

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*research field*) yang dilakukan di lapangan atau responden. Penulis memperoleh informasi melalui partisipasi responden dalam penelitian. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk menyelidiki secara intensif konteks terkini dan interaksi lingkungan dari unit sosial, individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan desain terstruktur. Penelitian kuantitatif berupaya menyelesaikan fenomena dan menjadikannya dapat diukur. Metode penelitian fokus pada pengujian teori dengan menggunakan skala pengukuran data, mengukur variabel penelitian secara numerik, dan menganalisis data menggunakan metode statistik.

Pengukuran data statistik menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4.0.9.9. Aplikasi tersebut memiliki dua buah analisis, yaitu *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dan *Covariance-Based Structural Equation Modeling* (CB-SEM). CB-SEM adalah analisis dengan metode yang berfokus pada estimasi kovarian antar variabel. CB-SEM dapat digunakan untuk

menguji teori yang sudah ada. Sedangkan PLS-SEM adalah analisis dengan metode yang lebih fleksibel dan lebih cocok untuk penelitian eksplanatori.¹ Penulis menggunakan PLS-SEM sebagai alat pengukuran karena penelitian ini memiliki pengukuran *single item* untuk X1 dan variabel laten untuk Y. Pengukuran *single item* kurang sesuai untuk dilakukan oleh CB-SEM. CB-SEM juga membutuhkan ukuran sampel yang besar agar dapat terdistribusi dengan normal, berbeda dengan PLS-SEM.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang terletak di Jl. A Yani Km. 4 RW. 5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan 70235. Fakultas di Universitas memiliki etnis yang lebih beragam dibandingkan sekolah serta tidak adanya sistem zonasi yang membatasi etnis luar daerah untuk belajar disini. Hal tersebut jugalah yang memperluas keberagaman latar belakang sosioekonomi orang tua.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan individu yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peristiwa yang akan diteliti. Berdasarkan pembahasan penelitian, kelompok ini terdiri dari mahasiswa yang kuliah di

¹Souma Kanti Paul et al., "CB-SEM Implementation in R and Python: A Review and Comparative Study," *Journal of Applied Structural Equation Modeling* 6, no. 1 (January 30, 2022): 6, [https://doi.org/10.47263/JASEM.6\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.6(1)01).

²Oğuz Yildiz and Alpaslan Kelleci, "(Consistent) PLS-SEM vs. CB-SEM in Mobile Shopping," *İstanbul Gelişim Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi* 10, no. 2 (October 25, 2023): 9, <https://doi.org/10.17336/igusbd.1014138>.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjumlah 11.105 mahasiswa.³

Tabel 3.1. Tabel Sampel Krejcie dan Morgan

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	145	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338
75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	346
85	70	440	205	4.000	351
90	73	460	210	4.500	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	246	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
160	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1.000	278	75.000	382
210	136	1.100	285	100.000	384

Sumber: Krejcie dan Morgan, 1970

Sampel adalah sebagian populasi yang berfungsi sebagai subjek penelitian dan perwakilan anggota populasi. Sampel minimal perwakilan seluruh populasi

³“PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi,” accessed June 10, 2024, https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MjU4MzA0Q0EtREQ3OC00RjMxLTk5QzctQ0M2ODU1NTQyMkEz.

mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin minimal 375 mahasiswa. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan tabel Krejcie dan Morgan dengan batas kesalahan 5%.⁴

Penyebaran angket menggunakan teknik *convenience snowballing sampling*. Kemudahan pengambilan *convenience snowballing sampling* melibatkan pengambilan sampel berdasarkan ketersediaan dan kemudahan memperoleh subjek. *Convenience snowballing sampling* menggambarkan proses pengumpulan data suatu populasi penelitian yang mudah diakses penulis.⁵

Pembagian sampel kepada mahasiswa pada tiap fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Terdapat lima buah fakultas yang berbeda dengan populasi yang berbeda pula. Penulis membuat persentase tiap fakultas untuk membuat keseluruhan fakultas memiliki responden yang memadai sebagai sampel penelitian. Rinciannya dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Rincian Sampel Per-Fakultas.

No	Fakultas	Total Populasi	Persentase	Sampel per-Fakultas
1	Tarbiyah dan Keguruan	5084	46%	173
2	Syariah	1702	15%	56
3	Ushuluddin dan Humaniora	1519	14%	53
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1301	12%	45
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	1499	13%	49
TOTAL		11105	100%	375

Sumber: PDDikti UIN Antasari

⁴Robert V. Krejcie and Daryle W. Morgan, "Determining Sample Size for Research Activities," *Educational and Psychological Measurement* 30, no. 3 (September 1970): 608, <https://doi.org/10.1177/001316447003000308>.

⁵Ahmad Juhaidi et al., "Examining Factors Influencing Enrolment Intention in Islamic Higher Education in Indonesia, Does Islamic Senior High School Matter?," *Social Sciences & Humanities Open* 11 (2025): 7, <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101243>.

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 01 Agustus sampai 30 September 2024. Jumlah mahasiswa yang memberi respon adalah 405 orang. Rincian dari data responden yang didapatkan dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Karakteristik Demografik Tiap Fakultas (N= 405)

	FTK (N=188)		FS (N=59)		FUH (N=53)		FDIK (N=54)		FEBI (N=51)		Total (%)
	N	(%)	N	(%)	N	(%)	N	(%)	N	(%)	
Gender											
Laki-laki	85	46	33	56	34	64	17	31	26	51	48
Perempuan	103	54	26	44	19	36	37	69	25	49	52
Pendidikan Ayah											
Dibawah SMA	46	24	6	10	2	4	11	20	14	27	20
SMA	71	38	20	34	20	38	19	35	20	39	37
Universitas	71	38	33	56	31	58	24	44	17	33	43
Pendidikan Ibu											
Dibawah SMA	69	37	24	41	2	4	19	35	23	45	34
SMA	68	36	26	44	12	23	18	33	19	37	35
Universitas	51	27	9	15	17	32	17	31	9	18	25
Uang Saku/Bulan											
< 500000	45	24	4	7	2	4	13	24	6	12	17
500000- < 750000	61	32	24	41	3	6	13	24	19	37	30
750000- <1000000	18	10	17	29	12	23	16	30	17	33	20
1000000- <1500000	63	34	9	15	9	17	4	7	7	14	23
> 1500000	6	3	1	2	5	9	8	15	2	4	5
UKT/Semester											
400000 $\geq x \leq$ 1000000	29	15	0	0	1	2	2	4	3	6	9
1100000 $\geq x \leq$ 1500000	50	27	22	37	6	11	23	43	17	33	29
1600000 $\geq x \leq$ 2000000	38	20	24	41	10	19	20	37	15	29	26
2100000 $\geq x \leq$ 2500000	67	36	8	14	11	21	8	15	14	27	27
2600000 $\geq x \leq$ 3600000	4	2	5	8	3	6	1	2	2	4	4

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data adalah segala sesuatu yang dicantumkan oleh penulis. Berupa fakta, tulisan, angka, dan lainnya yang dapat digunakan untuk menyusun informasi. Data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1) Data primer

Data primer mengacu pada data tangan pertama yang dikumpulkan oleh penulis sendiri.⁶ Data berasal dari angket *online* dari aplikasi *google form*. Proses penyebarannya menggunakan pesan *whatsapp* dan kode QR kepada mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diangkat oleh penulis.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan atau dihasilkan oleh orang lain. Data ini hanyalah analisis dan kajian terdahulu sebagai penguat data primer yang didapat penulis.⁷ Data yang di kumpulkan penulis: jurnal ilmiah, buku-buku serta artikel resmi UIN Antasari Banjarmasin. Gambaran umum lokasi UIN Antasari Banjarmasin seperti profil, visi misi, dan tujuan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah orang-orang yang sesuai dengan kriteria serta data yang dibutuhkan. Sebagai berikut:

1) Responden yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

⁶Victor Oluwatosin Ajayi, "A Review on Primary Sources of Data and Secondary Sources of Data," *European Journal Of Education and Pedagogy* 2, no. 3 (n.d.): 1–2, <https://doi.org/19810.21091/ejedu.YEAR2023.Vol 2.Issue.3>.

⁷Ajayi, 1.

- 2) Dokumen yaitu catatan atau bahan penelitian yang memuat data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang dikemukakan penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer yang menggunakan metode survei untuk memperoleh informasi dari responden.⁸ Penulis dapat mendistribusikan kuesioner kepada responden dengan cara menyebarkannya melalui pesan *WhatsApp* dan menemui responden dengan kode QR. Penulis meminta agar responden menyebarkan kuesioner kepada teman-temannya.

Pengukuran tiap variabelnya dideskripsikan sebagai berikut: identitas etnis diberikan kuesioner untuk beberapa etnis yang ada di Indonesia. Kuesioner tingkat sosioekonomi orang tua menyesuaikan dengan tingkatan sekolah dari tidak tamat SD/MI hingga Pascasarjana (S-2) atau (S-3). Khusus untuk kinerja akademik, kuesionernya memiliki beberapa alternatif jawaban yang diberikan untuk menanggapi pernyataan yang meliputi:

- 1) Sangat tidak setuju
- 2) Tidak setuju
- 3) Setuju
- 4) Sangat setuju

⁸Isti Pujihastuti, “Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian” Vol. 2, no. No. 1 (2010): 44.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat bagi penulis dalam melaksanakan metode pengumpulan data. Alat bantu ini merupakan instrumen utama yang digunakan oleh penulis. Jumlah item pertanyaan pada penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu identitas demografik dan kinerja akademik. Identitas demografik terdiri dari nama, gender, suku bangsa, pendidikan orang tua, UKT, dan uang saku. Kinerja akademik terbagi menjadi (1) kinerja akademik (*academic performance*) berjumlah 4 item; (2) keterlibatan mahasiswa (*student engagement*) berjumlah 2 item; (3) kemahiran kinerja (*performance proficiency*) berjumlah 3 item dan (4) perilaku (*attitude*) berjumlah 3 item.

Instrumen pengukuran kinerja akademik diadaptasi dari beberapa penelitian. *Academic performance* dan *student engagement* diadaptasi dari penelitian Jalal, Shriedeh dan In'ariat.⁹ *Performance proficiency* diadaptasi dari penelitian Lemay, Bazelais dan Doleck.¹⁰ *Attitude* diadaptasi dari penelitian Rugambuka dan Mazzuki.¹¹ Berikut instrumen pernyataan untuk kinerja akademik:

AP_1 Saya melakukan studi sesuai dengan kontrak perkuliahan.

AP_2 Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan baik.

AP_3 Saya memenuhi tugas-tugas perkuliahan.

⁹Hanaysha, Shriedeh, and In'airat, "Impact of Classroom Environment, Teacher Competency, Information and Communication Technology Resources, and University Facilities on Student Engagement and Academic Performance," 10.

¹⁰Lemay, Bazelais, and Doleck, "Patterns of Social Networking Use and Academic Performance," 6.

¹¹Innocent Buberwa Rugambuka and Blandina Daniel Mazzuki, "University Student-Teachers' Diversity and Attitudes toward Classroom Participation," *Heliyon* 9, no. 6 (June 2023): 4, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16364>.

- AP_4 Saya selalu melakukan tugas yang diberikan dosen kepada saya.
- SE_1 Saya berpartisipasi secara aktif di dalam kelas.
- SE_2 Saya sangat memperhatikan ketika dosen atau teman memberikan presentasi atau penjelasan di kelas.
- SE_3 Saya selalu berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kelas mata kuliah.
- SE_4 Saya selalu memperhatikan semua hal yang dilakukan dosen dalam perkuliahan.
- PP_1 Saya yakin akan keterampilan dan kemampuan akademis saya.
- PP_2 Saya merasa kompeten dalam melaksanakan tugas-tugas mata kuliah saya.
- PP_3 Saya telah belajar bagaimana cara mengerjakan tugas mata kuliah saya dengan cara yang efisien.
- A_1 Saya telah menunjukkan kinerja akademis sebaik yang saya perkirakan.
- A_2 Saya dapat mendiskusikan ide-ide saya dikelas dengan baik.
- A_3 Menyelesaikan tugas kuliah itu penting.
- A_4 Saya berdiskusi dengan mahasiswa lain terkait materi perkuliahan yang sulit.

G. Teknik Analisis Data

Penulis mengolah data dengan bantuan SmartPLS versi 4.0.9.9. Aplikasi ini digunakan karena cocok untuk penelitian dengan set data yang kompleks.¹²

Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) digunakan

¹²Bipul Kumar Sarker et al., "Why Apply SPSS, SmartPLS and AMOS: An Essential Quantitative Data Analysis Tool for Business and Social Science Research Investigations," *International Journal of Research and Innovation in Social Science* VIII, no. IX (2024): 2688, <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2024.8090224>.

sebagai metode analisis yang efisien. Analisis ini tidak memerlukan ukuran sampel besar maupun distribusi data yang normal. PLS-SEM menawarkan pendekatan praktis yang mendukung kebutuhan para peneliti dalam berbagai bidang.¹³

H. Teknik Validitas dan Reliabilitas

Apabila analisis menunjukkan bahwa faktor *loading* (λ) lebih dari 0,7, berarti validitas indikator telah terkonfirmasi. Reliabilitas item dinilai dengan menggunakan nilai *Cronbach's alpha* (α) dan *Composite Reliability* (CR). Nilai α dan CR untuk semua item melebihi 0,7, menunjukkan bahwa data tersebut reliabel dan dapat dianalisis lebih lanjut. Validitas konvergen dievaluasi melalui skor *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE jika semua nilai variabel berada di atas 0,5, berarti memenuhi kriteria validitas konvergen.¹⁴ Rincian dari perhitungan ini disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Faktor *Loading*, α , CR dan AVE

	<i>Loading</i>	VIF	α	CR (rho a)	CR (rho c)	AVE
Kinerja Akademik			0.940	0.949	0.946	0.555
AP_1	0.724	2.972				
AP_2	0.750	2.980				
AP_3	0.724	3.594				
AP_4	0.718	2.720				
SE_1	0.724	2.317				
SE_2	0.746	2.516				
SE_3	0.785	2.999				
SE_4	0.773	2.553				
PP_1	0.764	2.653				
PP_2	0.740	2.753				

¹³Yildiz and Kelleci, "(Consistent) PLS-SEM vs. CB-SEM in Mobile Shopping," 649.

¹⁴Muhammad Sadiq et al., "Sharing Economy Benefits and Sustainable Development Goals: Empirical Evidence from the Transportation Industry of Vietnam," *Journal of Innovation & Knowledge* 8, no. 1 (January 2023): 7, <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100290>.

	<i>Loading</i>	VIF	α	CR (rho a)	CR (rho c)	AVE
PP_3	0.731	2.796				
A_1	0.730	2.737				
A_2	0.760	2.580				
A_3	0.748	2.179				
A_4*	0.553	1.562				

Note: $\lambda > 0.7$; $\alpha > 0.7$; CR > 0.7 ; AVE > 0.5

*Dihapus karena tidak memenuhi syarat *outer loading*

Analisis validitas diskriminan dengan menggunakan metode *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Hasil menunjukkan nilai $< 0,9$ berarti validitas diskriminan memiliki hubungan yang rendah antar tiap variabel.¹⁵ Hasil pada Tabel 3.5 menunjukkan seluruh konstruk memenuhi persyaratan metode HTMT.¹⁶

Tabel 3.5 *Discriminant Validity* dengan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT)

	EK	Etnis	KA	Pend_A	Pend_I
Ekonomi Keluarga (EK)					
Etnis	0.039				
Kinerja Akademik (KA)	0.113	0.060			
Pendidikan Ayah (Pend_A)	0.136	0.089	0.068		
Pendidikan Ibu (Pend_I)	0.080	0.048	0.043	0.662	

¹⁵Muhammad Sadiq et al., "Sharing Economy Benefits and Sustainable Development Goals: Empirical Evidence from the Transportation Industry of Vietnam," *Journal of Innovation & Knowledge* 8, no. 1 (January 2023): 7, <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100290>.

¹⁶Deandra Michella, Yohana F, and Cahya P. Meilani, "Pengaruh High Performance Work Practice (HPWP) Terhadap Job Satisfaction Di Rs XYZ Magelang," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi* 10, no. 1 (Januari-April): 638.